

## ABSTRAK

**Siti Hanif Fidriyanti, *Jurnalisme Damai di Media Daring (Studi Terhadap Pemberitaan Konflik Israel Palestina pada Pikiran Rakyat)*.**

Konflik Israel Palestina tercatat sebagai konflik militer terpanjang dalam sejarah dunia. Konflik ini selalu menjadi sorotan dunia, terlebih saat aksi perang yang dilakukan tentara Zionis (Israel) memasuki tindakan Genosida (Pemusnahan secara massal terhadap suatu kelompok). Dalam ruang lingkup Jurnalistik, pemberitaan terkait konflik menjadi bagian dari jurnalisme damai. Begitu penting penerapan jurnalisme damai dalam sebuah berita konflik, karena dapat meredam dan meminimalisir kebencian di antara pihak-pihak yang berkonflik serta menghindari munculnya konflik baru. Peneliti tertarik membahas praktik jurnalisme damai di media daring. Pertimbangan subjek penelitian adalah media daring *Pikiran Rakyat* dan dipilih karena *Pikiran Rakyat* merupakan salah satu media pemberitaan yang sudah terpercaya di kota Bandung dan senantiasa menyajikan berita konflik Israel Palestina.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran penerapan empat orientasi jurnalisme damai, yakni orientasi perdamaian, orientasi kebenaran, orientasi masyarakat dan orientasi penyelesaian di *Pikiran Rakyat*.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan melakukan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.

Penelitian ini menggunakan model perdamaian Johan Galtung, yang mewujudkan sikap dan prinsip jurnalisme damai melalui empat aspek orientasi jurnalisme damai. Empat diantaranya yaitu orientasi perdamaian, orientasi kebenaran, orientasi masyarakat dan orientasi penyelesaian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mewujudkan peran jurnalisme damai dalam pemberitaan konflik Israel Palestina di *Pikiran Rakyat*, terdapat unsur-unsur penting yang diterapkan ke dalam empat orientasi jurnalisme damai. Pertama, keberkepihakan terhadap Palestina serta hindari *hoax* dan *miss interpreting*. Kedua, selektif memilih sumber informasi dan keseragaman berita. Ketiga, melihat opini dari kedua sisi dan peduli terhadap sorotan masyarakat. Terakhir, solusi dari pakar terpercaya dan harapan menjadi resolusi.

**Kata Kunci: Jurnalisme Damai, Konflik Wilayah, Israel Palestina, *Pikiran Rakyat*.**